

Press Release (Untuk disiarkan segera)

Contact Person :

Bobby Iman Setya
Corporate Secretary
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
Hp. 081285351137

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003
Fax : +6221 86904146
Email : corsec@wikagedung.co.id

**Anies Baswedan Resmikan Proyek WEGE;
Proyek Rehabilitasi 64 Gedung Sekolah Negeri dan
Rehabilitasi Total Gedung Kantor Dinas Pendidikan
Provinsi DKI Jakarta**

Jakarta, 9 Maret 2019 – Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meresmikan 95 Gedung sekolah dan 2 gedung asrama siswa putri yang termasuk 5 Paket Proyek Rehabilitasi Gedung Sekolah Negeri Provinsi DKI Jakarta serta Proyek Rehabilitasi Total Gedung Kantor Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta di Gedung SDN Pondok Labu 01, Cilandak Jakarta Selatan, Jumat (8/3).

Acara peresmian ini dihadiri oleh Kepala BPK Perwakilan DKI Jakarta Yuan Candra Djaisin, Kepala BPKP Ardan Adiperdana, Sekretaris Daerah Pemprov DKI Jakarta Saefullah, Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Ratiyono, serta Walikota Jakarta Selatan Marulla Matali, sementara dari WEGE dihadiri oleh Direktur Operasi 1 WEGE Widhi Pudjiono dan Direktur Human Capital dan Pengembangan Investasi Nur Al Fata.

Dari 5 paket Proyek Rehabilitasi Gedung Sekolah Negeri di Provinsi Jakarta yang ditenderkan Dinas Pendidikan DKI Jakarta senilai Rp 1,8 triliun, WEGE Konsorsium dipercaya mengerjakan 3 paket senilai Rp1,1 triliun (include PPN), yaitu paket 1, 2 dan 5 yang terdiri dari 64 sekolah mulai dari SD, SMP, SMA/SMK dan asrama sekolah yang tersebar di wilayah Jakarta dan Kepulauan Seribu dengan target pekerjaan selama 158 hari, di tiga paket ini porsi WEGE sebesar Rp502 miliar. Khusus proyek rehabilitasi Gedung Sekolah pekerjaannya telah dimulai sejak Juli 2018.

Menurut Manajer Proyek Paket 1 WEGE Ali Abrar Sitepu, sebagian gedung sekolah yang direhab berlokasi di kawasan padat penduduk berjalan masuk sempit. "Bisa dibayangkan sulitnya membawa alat-alat berat dengan truk-truk material menuju lokasi," ujar Ali. Belum lagi soal sempitnya lahan untuk persediaan bahan bangunan. Sebagian gedung sekolah lainnya berlokasi di Kepulauan Seribu, tidak mudah membawa bahan-bahan bangunan ke sana karena faktor cuaca, mahalnya biaya transportasi kapal, dan sempitnya lahan dermaga.

Untuk beberapa lokasi yang tidak memungkinkan dilakukan pekerjaan pondasi tiang pancang, contohnya SD Negeri 01 Tanjung Priok, Jakarta Utara. WEGE menerapkan konstruksi fondasi sarang laba-laba seperti yang diterapkan di Lombok. Tidak semua sekolah yang direhab total oleh WEGE menggunakan konstruksi fondasi sarang laba-laba. Dari 3 paket proyek rehab total sebanyak 64 sekolah yang dikerjakan WEGE Konsorsium, 16 sekolah diantaranya menggunakan konstruksi fondasi sarang laba-laba yang tahan gempa. "Selain itu pemakaian konstruksi sarang laba-laba juga dilakukan bila beton untuk tiang pancang di pasaran, tidak cukup tersedia," tambah Ali menjelaskan.

Tantangan-tantangan tersebut dijawab dengan inovasi dan metode kerja yang efektif dan efisien sehingga semua pekerjaan dapat selesai tepat waktu dengan tetap mengutamakan safety dan kualitas pekerjaan, "WEGE mendesain gedung untuk keamanan siswa berkebutuhan khusus, tanpa mengesampingkan keindahan gedung," ujar Sentono, Kepala Sekolah SLB Negeri 04 Jakarta di kesempatan terpisah.

Proyek Rehabilitasi Total Gedung Kantor Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta Selesai dalam 8 Bulan

Disaat yang bersamaan, Anies juga meresmikan proyek WEGE lainnya, yaitu Proyek Rehabilitasi Tota Gedung Kantor Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta senilai Rp 196,6 miliar.

Di proyek ini, WEGE mengerjakan pekerjaan *design* and *build* termasuk pekerjaan struktur, arsitektur, mekanikal elektrikal dan plumbing dalam jangka waktu 252 hari kalender, pekerjaan dimulai 13 April 2018 dan selesai akhir Desember 2018 dengan masa pemeliharaan 6 bulan. "Proyek ini termasuk proyek yang pengerjaannya cepat, hanya memakan waktu kurang lebih 8 bulan," ujar Manajer Proyek Salman Berbudi.

Gedung 15 lantai ini memiliki luas bangunan pada gedung utama seluas 14.606 m². 4 lantainya berbentuk podium, serta gedung parkir 5 lantai seluas 8.421 m². Gedung ini juga dilengkapi ruangan auditorium di lantai paling atas yang nantinya diperuntukkan untuk penyelenggaraan acara – acara pendidikan.

"Jadikan fasilitas kantor yang bagus ini sebagai pengingat bagi kita bahwa fasilitas sekolah - sekolah di Jakarta harus lebih baik daripada fasilitas di kantor dinas pendidikannya", ujar Anies mengingatkan.

Hal menarik lainnya dari Gedung yang dibiayai dari dana APBD 2018 ini adalah filosofi bangunan; kaki bangunan diibaratkan dengan seperti rak buku, sedangkan dibagian badan mencerminkan tahapan-tahapan pendidikan, sementara bagian kepala bangunan diibaratkan sebagai wadah agar dapat menampung aspirasi para guru, siswa, tenaga pendidik dan semua pihak yang terlibat dalam kependidikan.

Menjawab tantangan yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menyelesaikan proyek ini dalam kurun waktu 8 bulan, Tim proyek WEGE menggunakan teknologi building precast untuk mempercepat proses pekerjaan struktur khususnya pada gedung – gedung bertingkat.

"Pekerjaan dengan sistem precast dinilai memiliki beberapa keunggulan diantaranya, lebih cepat, area kerja yang lebih bersih, mutu balok dan plat dapat terjaga dengan baik, serta penggunaan jumlah tenaga yang lebih efisien," tekan Salman.

Gedung ini menggunakan precast balok dan precast plat hollow core slab (HCS) yang memiliki keunggulan salah satunya dapat meminimalisir dampak gempa, karena beratnya lebih ringan dari material plat lainnya.